"Twitter; Teks & Ruang Partisipasi Publik"

Catur Nugroho

Media Sosial sebagai Ruang Publik

- Media Jejaring Sosial sebagai teknologi partisipasi kolektif memenggabungkan teknologi komunikasi dengan kondisi masyarakat yang dinamis, teknologi ini memungkinkan ruang partisipasi kolektif hidup dan membentuk jaringan komunikasi
- Media baru ini tidak hanya menawarkan ruang publik yang hidup dan semarak
- Media Jejaring Sosial sebagai media baru menyajikan juga celah untuk terlibat secara implikatif.

Partisipasi Politik

- Partisipasi politik Menurut Huntington dan Nelson (dalam Budiarjo, 2012: 368) sebagai kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.
- Partisipasi bisa bersifat individual, kolektif, terorganisisr, spontan, mantap, atau sporadik, secara damai atau dengan kekerasan, legal atau legal, efektif atau tidak efektif.
- Dalam partisipasi politik warga terlibat dalam proses politik.
- Warga masyarakat mempengaruhi proses dan pelaksanaan kebijakan umum dan dalam ikut menentukan pemimpin pemerintahan.
- Secara lebih spesifik (Surbakti et al., 2014) mengungkapkan bahwa warga negara berpartisipasi melalui pengajuan kritik dan koreksi atas pelaksanaan suatu kebijakan umum, dan mendukung atau menentang calon pemimpin tertentu, mengajukan alternatif pemimpin dan memilih wakil rakyat dalam pemilihan umum.

Twitter sebagai Ruang Partisipasi Publik

- Menurut Van Djik, pengguna media baru lebih interaktif dan otonom.
- Pilihan, kontrol dan otonomi diberikan kepada para pengguna untuk melakukan interaksi dengan pengguna lain dalam media jejaring sosial.
- Kontrol dari pengguna membuat pengguna menjadi sangat otonom dalam menentukan konten dan memanfaatkan jaringan, misalnya pada microblog Twitter.
- Pada Microblog Twitter terdapat fasilitasi percakapan yang berkontribusi pada pembangunan popularitas dan bertambahnya followers yang merupakan jaringan potensial.
- Dengan interaktivitas dan potensi jaringan yang massif, media jejaring sosial sesungguhnya meminimalkan jarak dan mengoptimalkan komunikasi yang efektif antar pengguna

Twitter Power

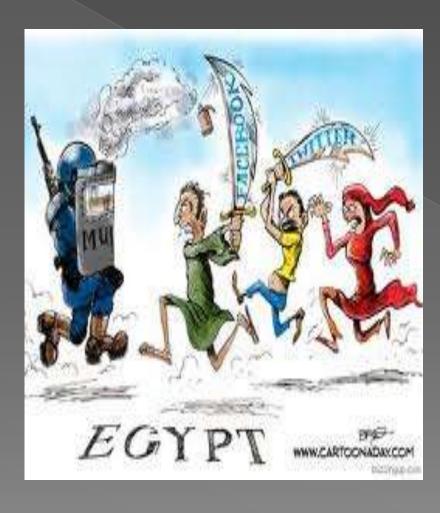
- Twitter menjadi salah satu dari sekian banyak public spheres yang hadir di dunia maya.
- Keberadaan Twitter dapat menjadi media alternatif bagi para penggunanya untuk dapat terlibat dalam partisipasi politik, sosial dan budaya.
- Jalinan Interaksi antara negara dan rakyat bergantung dari komunikasi dialogis yang terjadi.
- Komunikasi yang dialogis, timbal balik, interaktif dan bersifat egaliter mampu diwujudkan melalui media sosial seperti Twitter

Twitter, Siapa Takut..?

- Sejumlah penguasa di Timur Tengah menganggap remeh peran dari social media dalam pembentukan opini publik.
- Presiden Tunisia Zine el Abidine Ben Ali telah menjadi Presiden sejak tahun 1987, mengendalikan media cetak dan menguasai televisi nasional.
- Parlemen Tunisia pun dikuasai partai pendukung Ben Ali.
- Internet, Facebook dan Twitter lalu menjadi alat komunikasi untuk penyaluran pendapat generasi muda; tetapi tdk dianggap.
- Ben Ali Tumbang.....!



Bila Saja Tidak Ada



- Media massa di Mesir dikuasai oleh pemerintah, kritik dan oposisi praktis minim.
- Ketika terjadi revolusi di Tunisia karena pengaruh social media, Mesir menutup jaringan internet dari luar negeri.
- Ketika situasi semakin memanas, jaringan seluler di dalam negeri juga di putus.
- Tetapi penguasa Mesir tidak mampu membungkam Twitter yang khusus mengembangkan perangkat bagi rakyat Mesir.
- Hosni Mubarak jatuh!

haturnuhun